



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA YANG MEMILIKI
ANAK USIA SEKOLAH SELAMA PEMBELAJARAN
DARING DI SD KATOLIK ST JOSEPH
RAJAWALI MAKASSAR**

OLEH:

DEVA LOLO PAYUNG (C1814201062)

MARIANA (C1814201084)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA YANG MEMILIKI
ANAK USIA SEKOLAH SELAMA PEMBELAJARAN
DARING DI SD KATOLIK ST JOSEPH
RAJAWALI MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

DEVA LOLO PAYUNG (C1814201062)

MARIANA (C1814201084)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Deva Lolo Payung (C1814201062)
2. Mariana (C1814201084)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan,



Deva Lolo Payung



Mariana

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Deva Lolo Payung (C1814201062)
2. Mariana (C1814201084)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Sekolah Selama Pembelajaran Daring Di SD Katolik St Joseph Rajawali Makassar

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Sambo, Ns., M.Kep

Pembimbing 2 : Yunita Gabriela Madu Ns., M.Kep

Penguji 1 : Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

Penguji 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 22 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Deva Lolo Payung (C1814201062)

Mariana (C1814201084)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan



Deva Lolo Payung



Mariana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Sekolah Selama Pembelajaran Daring Di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat berbagai kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karena penulis menyadari segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan dukungan yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Selama penyusunan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, arahan dan juga motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan selama kurang lebih empat tahun di STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi menyempurnakan skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan kerjasama STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kep selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai pembimbing

- I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Yunita Gabriela Madu Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 7. Nikodemus Sili Beda, Ns,M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukkan demi menyempurnakan skripsi ini.
 8. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan.
 9. Kepada kepala sekolah SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh staf, khususnya wali kelas 1-6 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kepada orang tua dari Deva Lolo Payung, Antonius Palimbong (Ayah), Dina Pabaru' (Ibu), serta orang tua dari Mariana yaitu Saul Daud (Ayah) dan Rosalina Toyang (Ibu), serta sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan baik moril maupun materil.
 11. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2018 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
 12. Kepada semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 21 Maret 2022

Penulis

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN
ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA SEKOLAH SELAMA
PEMBELAJARAN DARING DI SD KATOLIK ST JOSEPH
RAJAWALI MAKASSAR**

**(Dibimbing oleh Mery Sambo dan Yunita Gabriela Madu)
Deva Lolo Payung (C1814201062)
Mariana (C1814201084)**

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS

ABSTRAK

Virus corona muncul sebagai ancaman kesehatan global dan telah menimbulkan berbagai macam dampak salah satunya penutupan sekolah, dengan demikian membuat para murid berpindah ke sistem pembelajaran secara daring. Selama proses belajar peran orang tua sangatlah penting dimana orang tua harus mampu mendampingi dan membimbing anak mereka. Di lain sisi orang tua juga memiliki tanggung jawab lain seperti bekerja, sehingga mereka harus mampu mengatur waktu dengan baik, hal inilah yang menimbulkan kecemasan bagi orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SDK St. Joseph Rajawali Makassar. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua kelas 1-6 SD dan teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*, dengan jumlah sampel 194 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner HARS untuk menilai tingkat kecemasan orang tua dan untuk variabel independen menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square* dan nilai kemaknaan $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian yang berhubungan dengan tingkat kecemasan yaitu tingkat pendidikan $p = 0.039$, status ekonomi $p = 0.045$, dan pendampingan $p = 0.000$, dan yang tidak berhubungan dengan tingkat kecemasan yaitu usia $p = 0.938$ dan pekerjaan $p = 0,181$. Variabel yang paling berhubungan dengan tingkat kecemasan adalah pendampingan (OR: 4.5, 95% CI 2.351-8.542). Dengan demikian, tidak ada hubungan antara usia dan pekerjaan dengan tingkat kecemasan dan ada hubungan antara tingkat pendidikan, status ekonomi dan pendampingan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SDK St. Joseph Rajawali Makassar.

Kata Kunci : kecemasan, usia, pekerjaan, pendidikan, status ekonomi,
pendampingan

Kepustakaan : 60 Referensi (2012-2022)

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE ANXIETY LEVELS OF PARENTS WHO
HAVE SCHOOL-AGE CHILDREN DURING ONLINE LEARNING AT
CATHOLIC ELEMENTARY ST. JOSEPH RAJAWALI MAKASSAR**

**(Supervised by Mery Sambo and Yunita Gabriela Madu)
Deva Lolo Payung (C1814201062)
Mariana (C1814201084)**

UNDERGRADUATE NURSING AND NERS STUDY PROGRAM

ABSTRACT

The coronavirus is emerging as a global health threat and has caused a wide range of impacts, including school closures, thereby making students move to online learning systems. During the learning process, the role of parents is very important where parents must be able to accompany and guide their children. On the other hand, parents also have other responsibilities such as work, so they must be able to manage their time well, this is what causes anxiety for parents. The purpose of this study was to find out the factors associated with the anxiety levels of parents who have school-age children during online learning at SDK St. Joseph Rajawali Makassar. The study used observational analytical methods with a cross sectional study approach. The population in this study is parents of grades 1-6 elementary school and sampling techniques are random sampling, with a sample of 194 respondents. Data collection uses questionnaires to assess parental anxiety levels and for independent variables using questionnaires compiled by researchers. The statistical test used is Chi Square using Pearson chi square test and the meaning value $\alpha = 0.05$. The results of the study related to anxiety levels are the level of education $p = 0.039$, economic status $p = 0.045$, and assistance $p = 0.000$, and those that are not related to anxiety levels, namely age $p = 0.938$ and employment $p = 0.181$. The variable most associated with anxiety levels is accompaniment (OR: 4.5. 95% CI 2,351-8,542). Thus, there is no relationship between age and occupation with anxiety levels, and there is a relationship between education level, economic status and mentoring with the anxiety levels of parents who have school-age children during online learning at SDK St. Joseph Rajawali Makassar.

Keywords : Anxiety, age, occupation, education, economic status, mentoring
Literature : 60 References (2012-2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Akademis	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Umum Tentang Kecemasan.....	9
1. Definisi Kecemasan.....	9
2. Manifestasi Kecemasan.....	9
3. Tingkat Kecemasan.....	10
4. Etiologi.....	11
5. Sumber Koping.....	12
6. Mekanisme Koping	12
7. Pengukuran Kuesioner HARS	15
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Saat Pandemi Covid-19 .	16
1. Usia	16
2. Pekerjaan	16
3. Tingkat Pendidikan	17
4. Status Ekonomi.....	17
5. Pendampingan orang tua	18
C. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Daring	18
1. Definisi.....	18
2. Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring.....	18
3. Kendala Orang Tua Pada Saat Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring	19
4. Faktor-Faktor Yang Menghambat Terlaksananya Efektivitasnya Pembelajaran Dengan Metode Daring	21

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	23
A. Kerangka Konseptual	23
B. Hipotesis Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional.....	25
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Instrumen Penelitian	31
E. Pengumpulan Data	33
F. Etika Penelitian	35
G. Pengolahan dan Penyajian Data	36
H. Analisis Data	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Pengantar.....	41
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
3. Hasil Analisa Data	43
B. Pembahasan	56
1. Hubungan Usia dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Sekolah Selama Pembelajaran Daring	56
2. Hubungan Pekerjaan Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Sekolah Selama Pembelajaran Daring	58
3. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Sekolah Selama Pembelajaran Daring	60
4. Hubungan Status Ekonomi dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Sekolah Selama Pembelajaran Daring.....	62
5. Hubungan Pendampingan Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Sekolah Selama Pembelajaran Daring.....	64
BAB VI PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	25
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	43
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan	43
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Ekonomi	45
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendampingan	45
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan	46
Tabel 5.7	Analisis Hubungan Usia Dengan Tingkat Kecemasan	47
Tabel 5.8	Analisis Hubungan Pekerjaan Dengan Tingkat Kecemasan	48
Tabel 5.9	Analisis Hubungan Pendidikan Dengan Tingkat Kecemasan ...	50
Tabel 5.10	Analisis Hubungan Status Ekonomi Dengan Tingkat Kecemasan	51
Tabel 5.11	Analisis Hubungan Pendampingan Dengan Tingkat Kecemasan	52
Tabel 5.12	Hasil Analisis Bivariat	54
Tabel 5.13	Hasil Analisis Multivariat	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Desain Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	Surat Keterangan Uji Validitas
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 7	Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 8	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 10	Master Tabel
Lampiran 11	<i>Output</i> SPSS
Lampiran 12	Lembar Konsultasi
Lampiran 13	Surat Keterangan Uji Turnitin

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<	= Lebih kecil dari
≥	= Lebih besar dari atau sama dengan
α	= Nilai toleransi kesalahan sebuah penelitian (0,05)
P	= Tingkat kepercayaan sebuah hipotesis
SARS	= <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
CFR	= <i>Case Fatality Rate</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
PHEOC	= <i>Public Health Emergency Operations Center</i>
Kemenkes	= Kementerian Kesehatan
UNESCO	= <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
OR	= Odds Ratio; ukuran hubungan antara paparan dan hasil
<i>Chi Square Test</i>	= Uji komparatif nonparametric di mana kedua variabelnya berbentuk data kategorik
<i>Expected Count</i>	= Frekuensi yang diharapkan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus corona telah muncul sebagai gaham kesehatan global karena penyebarannya secara geografis kian semakin cepat. Virus ini diyakini didapat dari sumber zoonosis dan menyebar melalui penularan langsung dan kontak. Fase simptomatik bermanifestasi dengan demam, batuk dan mialgia hingga gagal napas berat. Epidemio COVID-19 berawal dari kota Wuhan China pada akhir Desember 2019 dan sejak itu menyebar secara pesat ke beberapa negara lain seperti Thailand, Jepang, Korea Selatan, Singapura dan Iran. Pada awal bulan terjadi penyebaran yang luas ke seluruh dunia sehingga *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa virus corona merupakan pandemi (Umakanthan et al., 2020).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* dan *Public Health Emergency Operations Center (PHOECH)* Kemenkes, jumlah total kasus covid-19 yang terkonfirmasi secara menyeluruh per tanggal 15 September terdapat 225.680.357 orang dengan 4.644.740 kasus meninggal atau 2,1% *Case Fatality Rate (CFR)* di 204 negara yang terjangkit covid-19 dan 151 negara transmisi komunitas. Secara global kasus konfirmasi tertinggi adalah Amerika Serikat dengan jumlah 41,066,110 kasus sedangkan di ASEAN sendiri, Indonesia menempati posisi pertama jumlah kasus tertinggi mencapai 4,178,164 kasus, dengan kasus meninggal mencapai 139,682 jiwa. Jumlah kasus di provinsi Sulawesi Selatan yaitu 107,389 kasus kumulatif dan angka kematian mencapai 2152 jiwa (Kemenkes, 2021).

Virus corona telah memberikan berbagai macam dampak dalam segala aspek kehidupan manusia dimana pemerintah menetapkan protokol kesehatan yang harus diikuti dan ditaati oleh masyarakat. Untuk mencegah terjadinya penyebaran virus corona yang semakin luas maka dibuat aturan *Work From Home (WFH)*, penutupan sekolah menjadi salah satu yang

paling terpengaruh, sehingga membuat para murid berpindah ke sistem pembelajaran *online*. Hal ini tentu saja menambah beban bagi pengasuh maupun orang tua untuk mendampingi anak selama belajar daring, mereka harus memenuhi kebutuhan anak seperti harus menyediakan perangkat elektronik seperti *handphone* dan harus memiliki jaringan yang bagus di daerah tempat tinggal sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (Sari et al., 2021).

Selain menyediakan perlengkapan penggunaan alat elektronik, orang tua juga harus memiliki pengetahuan dalam menggunakan media elektronik yang akan digunakan anak (Safira, 2019). Seperti yang diperkirakan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada 26 Maret 2020, *online learning* telah mempengaruhi 87% siswa dunia (lebih dari 1,5 juta anak-anak dan remaja di 165 negara) dengan membatasi akses ke pendidikan. Selain potensi ketimpangan yang disebabkan oleh kesenjangan digital dan praktik pembelajaran secara daring, penutupan sekolah juga dapat menyebabkan gangguan pada aktivitas fisik, interaksi sosial, dan kesehatan mental anak-anak dan remaja (Tang et al., 2020).

Pembelajaran *online* merupakan suatu metode yang dilakukan secara *virtual* dengan memanfaatkan bantuan teknologi. Pemanfaatan sistem pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu upaya yang dapat diterapkan, upaya ini dapat memudahkan pelajar agar tetap dapat mengakses materi (Rahayu, Puji & Febriani, 2021).

Metode daring merupakan metode pembelajaran secara *online* yang menjadi pilihan selama pandemi, dengan adanya metode ini proses belajar mengajar tetap berjalan dan dapat dilaksanakan menggunakan media seperti *WhatsApp*, *Google Class*, *Google Meet* dan *zoom* (Mastoah, Imas & MS, 2020). Pembelajaran daring juga merupakan hal yang baru baik bagi murid maupun gurunya, sehingga membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan metode ini, hal tersebut membuat orang tua menjadi cemas. Kecemasan yang terjadi pada orang tua karena harus

menyesuaikan diri dengan ilmu dan teknologi yang ada terlebih dengan aplikasi-aplikasi yang akan dipakai selama pembelajaran yang sebelumnya tidak pernah digunakan (Tangkuman et al., 2021).

Kecemasan merupakan keadaan emosi mengenai suatu hal yang dianggap tidak menyenangkan serta perasaan tentang suatu hal yang buruk, kecemasan adalah ketakutan yang tidak jelas tentang suatu hal (Ayu et al., 2021). Kurangnya pengetahuan pada orang tua menjadi salah satu alasan besar terjadinya kecemasan selama pembelajaran daring yang diikuti oleh anak mereka (Untari Dewi, 2020). Selain itu, kecemasan juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti umur, dimana semakin meningkat umur seseorang atau semakin tua seseorang maka cenderung mengalami tingkat kecemasan yang lebih rendah. Pekerjaan seperti petani, nelayan dan buruh pabrik mengalami kecemasan cukup tinggi dibandingkan dengan kelompok pekerjaan lainnya (Megatsari et al., 2020).

Selain itu yang menjadi penentu dalam memahami materi pembelajaran anak adalah tingkat pendidikan orang tua. Mereka yang berpendidikan dasar bisa saja mengalami kesulitan. Hal inilah yang menjadi keluhan bagi para orang tua (Cahyati & Kusumah, 2020). Selain itu, masalah ekonomi juga menjadi faktor kecemasan orang tua karena dengan adanya pembelajaran daring meningkatkan pengeluaran biaya untuk pembelian kuota internet, oleh sebab itu pembelian kuota internet menjadi salah satu beban tambahan bagi orang tua (Sari et al., 2021).

Selain dari beberapa faktor tersebut, pembagian waktu untuk mendampingi anak juga membuat orang tua merasa cemas, dengan adanya pembelajaran menggunakan metode daring membuat beberapa orang tua merasa tertantang dan ada juga yang merasa terbebani, akan tetapi dengan adanya tantangan baru ini, pendampingan dan motivasi dari orang tua tetap harus diterapkan kepada anak-anak mereka (Astuti & Harun, 2020).

Dari hasil penelitian Untari Dewi (2020), mengungkapkan bahwa selama pembelajaran daring kebanyakan anak tidak fokus, mereka lebih banyak menggunakan waktu belajar mereka untuk melakukan kegiatan yang tidak penting. Hasil penelitian Purnamasari & Nugraheni (2020), mengungkapkan bahwa anak-anak yang duduk di kelas 2-4 SD sangat memerlukan pengawasan serta bimbingan dan bantuan orang tua mereka. Orang tua harus menjadi penolong, pengawas serta fasilitator untuk anak sehingga mereka bisa belajar dengan baik selama masa pandemi.

Karakteristik perkembangan anak pada usia 6-12 tahun yang berada di sekolah dasar yaitu mereka mengalami proses adaptasi dan diterima di lingkungan mereka, dan proses berkreasi. Anak-anak harus didukung dalam proses belajar mereka sehingga menumbuhkan sikap yang kreatif. Perubahan fisik menjadi salah satu ciri-ciri perkembangan yang dialami pada anak ketika memasuki usia pertengahan hingga akhir anak-anak (Yuliaswati & Arnis, 2016).

Pembelajaran *online* tentunya melibatkan peran dari orang tua karena mereka merupakan penghubung antara guru dan anak. Oleh karena itu mereka harus mendampingi dan membimbing anak dalam belajar sehingga pendidikan anak tidak tertinggal. Di samping itu, mereka juga harus bekerja mencari nafkah, membersihkan rumah dan melaksanakan pekerjaan yang lainnya, hal tersebut menambah beban bagi orang tua karena mereka harus memajemen waktu mereka untuk bisa mendampingi anak-anak mereka selama pembelajaran berlangsung (Tangkuman et al., 2021).

Penelitian Cameron et al (2020), mengungkapkan bahwa prevalensi orang tua yang mempunyai anak berusia 0-8 tahun yang mengalami kecemasan pada masa pandemi covid-19 telah diidentifikasi mengalami peningkatan kecemasan yang awalnya sebanyak 29,59% kini meningkat ke angka 36,27. Kejadian ini terjadi pada mereka selama mendampingi anak-anak mereka yang berusia 5-8 tahun dikaitkan dengan riwayat kesehatan mental, permasalahan ekonomi dan di PHK.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara kepada beberapa orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama belajar daring di SD Katolik St Joseph Rajawali Makassar, mengatakan bahwa selama pembelajaran daring mereka merasa cemas karena selama pembelajaran *online* mereka harus memajemen waktu mereka dengan baik sehingga dapat mengawasi anak belajar, selain itu mereka juga harus bekerja, dan membereskan pekerjaan rumah. Beberapa orang tua juga mengatakan bahwa mereka selama pembelajaran daring mereka merasa cemas terkait dengan pengeluaran bulanan tambahan untuk membeli kuota internet bagi anak-anak mereka agar tetap bisa belajar secara daring di rumah.

Berdasarkan fenomena dan masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

B. Rumusan Masalah

Pandemi Covid-19 mempengaruhi segala aspek kehidupan. Kemudian pemerintah menerapkan berbagai aturan salah satunya penutupan fasilitas umum termasuk sekolah, yang menyebabkan anak harus bersekolah dari rumah secara daring. Orang tua seringkali merasakan cemas selama pembelajaran daring, kecemasan yang terjadi pada orang tua karena kurangnya pengetahuan, harus menyesuaikan diri dengan ilmu dan teknologi, dan juga mereka harus mengatur waktu dalam membantu anak selama belajar dari rumah serta bekerja dan juga selama pembelajaran jarak jauh pengeluaran bulanan orang tua semakin meningkat untuk membeli kuota internet bagi anak-anak mereka. Usia juga mempengaruhi kecemasan, mereka yang usianya lebih dewasa cenderung dapat mengontrol emosi sehingga tingkat kecemasannya lebih rendah.

Dari uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada hubungan usia dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar?
2. Apakah ada hubungan pekerjaan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar ?
3. Apakah ada hubungan status ekonomi dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar?
4. Apakah ada hubungan status ekonomi dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar?
5. Apakah ada hubungan pendampingan orang tua dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar?
6. Apakah ada faktor yang paling berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, status ekonomi dan pendampingan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar.

- b. Dianalisisnya hubungan usia dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar
- c. Dianalisisnya hubungan pekerjaan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar
- d. Dianalisisnya hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar
- e. Dianalisisnya hubungan status ekonomi dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar
- f. Dianalisisnya hubungan pendampingan orang tua dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar
- g. Dianalisisnya faktor yang lebih berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring di SD Katolik St. Joseph Rajawali Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian di masa depan khususnya untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang, melaksanakan penelitian dan menambah pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring.
- c. Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangsih atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta

penerapannya, khususnya dalam konteks faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak usia sekolah selama pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran dan evaluasi khususnya orang tua yang mendampingi anak selama pembelajaran daring serta mampu menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagaimana menyikapi kecemasan yang dialami orang tua selama mendampingi anak dalam pembelajaran daring.